

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA DAN FINANSIAL
PETERNAKAN AYAM *BROILER* DI PT SEMESTA MITRA
SEJAHTERA (Studi Kasus: Peternakan Ir. John Isman, Desa
Pelempang, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim,
Provinsi Sumatera Selatan)**

**THE FEASIBILITY AND FINANCIAL ANALYSIS OF
BROILER CHICKEN FARMING AT PT SEMESTA MITRA
SEJAHTERA (A Case Study at Ir. John Isman's Farm,
Pelempang Village, Kelekar District, Muara Enim Regency, South
Sumatra Province)**



**Elizabeth Octa Pakpahan
05011282025112**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

ELIZABETH OCTA PAKPAHAN. The Feasibility and Financial Analysis of Broiler Chicken Farming at PT Semesta Mitra Sejahtera (A Case Study at Ir. John Isman's Farm, Pelempang Village, Kelekar District, Muara Enim Regency, South Sumatra Province) (Supervised by **YULIUS**).

The broiler chicken farm was highly sought after in the community due to its high business value. The objective of the study was as follows: (1) Analyzed the total expenses incurred by the farmer; (2) Calculated the feasibility and financial viability of Ir John Isman's broiler chicken farm; (3) Evaluated the payback period for the investment costs incurred by the farmer. The research was conducted at Ir John Isman's Broiler Chicken Farm located in Pelempang Village, Kelekar District, Muara Enim Regency, South Sumatra Province. The research method employed was a case study approach with primary data collection through direct interviews with informants and secondary data comprising literature and other related information. The findings of this research were as follows: (1) The total production cost of Ir John Isman's Broiler Chicken Farm was Rp 8.942.070.000. The largest expense incurred was the investment cost amounting to Rp 5.752.500.000; (2) Ir John Isman's Broiler Chicken Farm met all criteria in the feasibility and financial analysis, with an NPV of Rp 11.361.868.688, Net B/C of 2.98, IRR of 32.66%, and an Investment Payback Period of 3.8 years or equivalent to 19 production cycles; and (3) The business loan that the farmer had to repay to the partner company, PT Semesta Mitra Sejahtera, amounted to Rp 2.682.621.000 with an annual installment of Rp 436.584.213,97 and a repayment period of 10 years.

Keywords: feasibility analysis, broiler chicken farm

RINGKASAN

ELIZABETH OCTA PAKPAHAN. Analisis Kelayakan Usaha dan Finansial Peternakan Ayam Broiler di PT Semesta Mitra Sejahtera (Studi Kasus: Peternakan Ir. John Isman, Desa Pelempang, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan) (Dibimbing oleh **YULIUS**).

Peternakan ayam broiler merupakan salah satu unit usaha agribisnis yang sangat populer dikalangan masyarakat sehingga memiliki nilai usaha yang tinggi, Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Menganalisis berapa besar biaya yang telah dikeluarkan oleh peternak; (2) Menghitung tingkat kelayakan usaha serta finansial di peternakan ayam ras pedaging Ir John Isman; (3) Menghitung jangka waktu pengembalian biaya investasi yang telah dikeluarkan oleh peternak. Penelitian ini dilaksanakan di Peternakan Ayam Broiler Ir John Isman yang terletak di Desa Pelempang, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Muara Enim. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan pengumpulan data primer berupa wawancara langsung dengan narasumber dan data sekunder berupa literatur dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun hasil penelitian ini adalah: (1) Biaya total produksi Peternakan Ayam Broiler Ir John Isman adalah sebesar Rp 8.942.070.000. Adapun biaya terbesar yang dikeluarkan adalah biaya investasi sebesar Rp 5.752.500.000; (2) Peternakan Ayam Broiler Ir John Isman memenuhi seluruh kriteria analisis kelayakan usaha dan finansial yaitu NPV sebesar Rp 11.361.868.688, Net B/C sebesar 2,98, IRR sebesar 32,66%, dan Payback Periode selama 3,8 tahun atau setara dengan 19 kali periode produksi; dan (3) Adapun kredit usaha yang wajib dibayar oleh peternak kepada perusahaan mitra yaitu PT Semesta Mitra Sejahtera adalah sebesar Rp 2.682.621.000 dengan angsuran sebesar Rp 436.584.213,97 setiap tahunnya dan akan dibayar selama 10 tahun.

Kata kunci: analisis kelayakan dan peternakan ayam broiler

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA DAN FINANSIAL
PETERNAKAN AYAM *BROILER* DI PT SEMESTA MITRA
SEJAHTERA (Studi Kasus: Peternakan Ir. John Isman, Desa
Pelempang, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim,
Provinsi Sumatera Selatan)**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Elizabeth Octa Pakpahan
05011282025112**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA DAN FINANSIAL
PETERNAKAN AYAM BROILER DI PT SEMESTA MITRA
SEJAHTERA (Studi Kasus: Peternakan Ir John Isman, Desa
Pelempang, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim, Provinsi
Sumatera Selatan)**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Elizabeth Octa Pakpahan
05011282025112

Indralaya, Maret 2024

Pembimbing



Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001

Mengetahui,


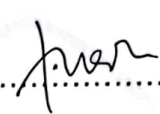

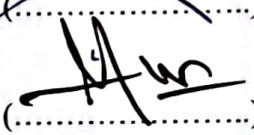


Dekan Fakultas Pertanian Unsri

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Analisis Kelayakan Usaha dan Finansial Peternakan Ayam Broiler di PT Semesta Mitra Sejahtera (Studi Kasus: Peternakan Ir John Isman, Desa Pelempang, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Selatan" oleh Elizabeth Octa Pakpahan telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Maret 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.
NIP. 197810152001122001 | Ketua | (..... ) |
| 2. Utan Sahiro Ritonga, S.P., M.Sc.
NIP. 198405052023211026 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001 | Penguji | (..... ) |
| 4. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Maret 2024

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

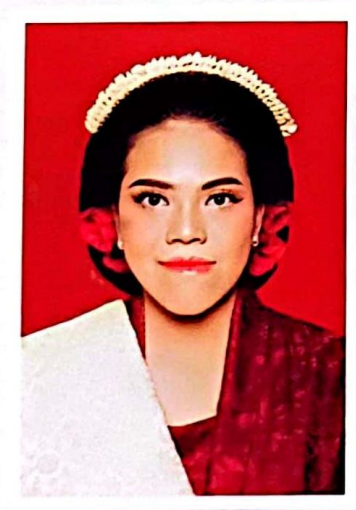
Nama : Elizabeth Octa Pakpahan

NIM : 05011282025112

Judul : Analisis Kelayakan Usaha dan Finansial Peternakan Ayam *Broiler* di PT Semesta Mitra Sejahtera (Studi Kasus: Peternakan Ir. John Isman, Desa Pelempang, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan).

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah arahan pembimbing akademik, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2024

Elizabeth Octa Pakpahan

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Elizabeth Octa Pakpahan yang dilahirkan pada tanggal 22 Oktober 2002 di Kota Medan. Penulis merupakan anak terakhir dari pasangan Bapak J. Pakpahan dan Ibu E. Lumban Tobing. Penulis memiliki dua orang kakak laki-laki yang bernama Togar Jeremy Pakpahan dan Wiramuda Bhayangkara Pakpahan. Penulis beralamat di Dusun V, Desa Telaga Sari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Penulis memulai studinya di TK Methodist Tanjung Morawa dan melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di Pelita Kasih School. Lalu, penulis melanjutkan studi di SMP Negeri 2 Medan dan menyelesaikannya pada tahun 2017. Penulis kembali melanjutkan studi di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan pada tahun 2017 selama 3 tahun. Pada tahun 2020, penulis diberi kesempatan untuk menjadi seorang mahasiswa Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Selama melaksanakan studi, penulis seorang yang aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler maupun kemahasiswaan. Tercatat bahwa penulis merupakan anggota aktif paskibraka dan marching band SMAN 1 Plus Matauli Pandan, serta beberapa kali tergabung dalam kepanitiaan acara kesiswaan. Begitu pula pada tahun 2021, tercatat bahwa penulis merupakan salah satu staff aktif BEM KM Universitas Sriwijaya yang tergabung dalam Kementrian Luar Negeri serta merupakan BPH Philia (Perkumpulan Mahasiswa Kristen Agribisnis) tahun 2022.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus karena atas kasih, berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Proposal Skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Usaha dan Finansial Peternakan Ayam *Broiler* di PT Semesta Mitra Sejahtera (Studi Kasus: Peternakan Ir. John Isman, Desa Pelempang, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan)” dengan lancar dan tanpa kekurangan suatu apa pun. Penulis menyadari bahwa proses penulisan Proposal Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, maka dari itu penulis berterimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa menyertai dan memberikan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan tepat waktu tanpa kekurangan suatu apapun.
2. Keluarga penulis, khususnya Mamak, Bapak, Abang Togar, dan Abang Wira yang senantiasa mendukung dan mencukupi semua kebutuhan penulis selama masa perkuliahan, baik secara materi maupun moril.
3. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Unsri yang senantiasa membantu melancarkan segala urusan pemberkasan penulis.
5. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Unsri, khususnya kepada Bapak/Ibu Dosen Agribisnis yang senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan penulis di masa mendatang.
6. Segenap keluarga besar Agribisnis 2020 Unsri, terutama teman-teman seperjuangan dari Kelas B Agribisnis Indralaya. Semoga kita semua senantiasa diberikan kesehatan dan rezeki.
7. Bapak Ir. John Isman selaku pemilik peternakan dan seluruh staff serta karyawan Peternakan Ir John Isman yang senantiasa mendampingi dan memberi informasi kepada penulis selama penelitian berlangsung.

8. Seluruh staff dan karyaman Fakultas Pertanian Unsri khususnya Mba Dian, Kak Ikhsan, Kak Ari, dan Kak Bayu yang senantiasa membantu penulis mengurus segala berkas selama perkuliahan.
9. Kepada penghuni kamar Pegagan F04, Aloita, Cindy, Natal, dan Tetti yang senantiasa membantu dan menyemangati penulis selama perkuliahan. Semoga kita semua diberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah, *see you on top guys*.
10. Seluruh penghuni Kost Pegagan terutama Betha, Citra, Tesa Marpaung, Tessa Tampubolon, dan Yohana yang senantiasa mengingatkan penulis untuk makan tepat waktu dan menemani penulis memasak setiap saat, *love you guys*.
11. Kepada pemilik warung Pondok Cinta yang senantiasa memberikan bonus ayam geprek kepada penulis.
12. Kepada yang tersayang KAMIKUP RETSGNAG, Evifany, Ivanka, Ruth, dan Theodora yang senantiasa memberi semangat dan menemani setiap langkah penulis mulai dari sekolah menengah hingga perkuliahan selesai (harapannya sih langgeng sampai maut memisahkan yaa). Semoga kita semua sehat dan murah rezeki, *see you soon love*.
13. Terakhir, kepada Elizabeth Octa Pakpahan, saya sendiri, terimakasih banyak telah bertahan sejauh ini, semoga perjalanan selanjutnya dapat membawamu menuju titik terbaik dalam hidup *and if ur journey ahead be fraught of obstacles, don't forget to trust in Jesus our savior.GBU (AMSAL 3:5)*.

Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini terdapat banyak kesalahan dan ketidaksempurnaan. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan dan akan sangat berterimakasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun dari seluruh pihak. Akhir kata, penulis berharap melalui penulisan skripsi dapat memberikan manfaat bagi setiap mereka yang membacanya.

Indralaya, Maret 2024

Elizabeth Octa Pakpahan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi Ayam <i>Broiler</i>	8
2.1.2. Agribisnis Ayam <i>Broiler</i>	9
2.1.3. Kandang <i>Closed House</i>	11
2.1.4. Sistem Kemitraan Inti Plasma	12
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi	14
2.1.6. Analisis Kelayakan Finansial	14
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.3. Hipotesis	16
2.4. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu	20
3.2. Metode Penelitian	20
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	21
3.4. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	25
4.2. Peternakan Ayam <i>Broiler</i> Ir John Isman.....	25
4.3. Pemeliharaan Ayam <i>Broiler</i>	32
4.4. Analisis Biaya Finansial	36
4.5. Analisis Kelayakan Usaha dan Finansial	43

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1. Kesimpulan	46
5.2. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Asumsi Peternakan Ayam Broiler Ir John Isman.....	37
Tabel 4.2. Biaya Investasi Peternakan Ayam Broiler Ir John Isman	39
Tabel 4.3. Biaya Operasional Peternakan Ayam Broiler Ir John Isman	40
Tabel 4.4. Biaya Total Produksi.....	41
Tabel 4.5. Analisis Kelayakan Peternakan Ir John Isman.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Perkembangan Produksi Ayam Ras Pedaging (<i>Broiler</i>) di Indonesia, 2018-2022	3
Gambar 1.2. Tingkat Konsumsi Ayam Ras Pedaging (<i>Broiler</i>) di Indonesia, 2012-2021	4
Gambar 2.1. Model Pendekatan	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Muara Enim	50
Lampiran 2. Asumsi Peternakan Ayam Broiler Ir John Isman	51
Lampiran 3. Biaya Investasi Peternakan Ayam Broiler Ir John Isman	52
Lampiran 4. Biaya Replacement Peternakan Ayam Broiler Ir John Isman	53
Lampiran 5. Biaya Operasional Peternakan Ayam Broiler Ir John Isman	54
Lampiran 6. Biaya Total Produksi Peternakan Ayam Broiler Ir John Isman	55
Lampiran 7. Sumber Dana Peternakan Ayam Broiler Ir John Isman.....	56
Lampiran 8. Angsuran Kredit Usaha Peternakan Ayam Broiler Ir John Isman.....	57
Lampiran 9. Proyeksi Laba Rugi Peternakan Ayam Broiler Ir John Isman.....	58
Lampiran 10. Arus Kas Peternakan Ayam Broiler Ir John Isman	64
Lampiran 11. Analisis Kelayakan Peternakan Ayam Broiler Ir John Isman	77
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	78

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya masih menggantungkan harapan hidupnya pada sektor pertanian. Sektor pertanian juga merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Selama 2018 sampai 2021 tercatat bahwa lapangan usaha yang tercipta melalui bidang pertanian secara luas (termasuk kehutanan dan perikanan) menduduki peringkat kedua setelah sektor pengolahan dengan rata-rata kontribusi sebesar 13,22% terhadap PDB Indonesia, sementara itu untuk kontribusi pertanian secara sempit (tanpa kehutanan dan perikanan) sebesar 9,82% (Kementrian Pertanian, 2022).

Selain memberi kontribusi yang besar, sektor pertanian merupakan salah satu sektor kuat yang mampu bertahan dalam keadaan kritis sekalipun. Melalui laman Kementrian Pertanian, disebutkan bahwa sektor pertanian merupakan satu-satunya sektor perekonomian yang tetap menunjukkan pertumbuhan positif diantara gempuran covid-19. Laju pertumbuhan PDB sektor pertanian secara luas meningkat sebesar 1,77% pada tahun 2020 dan tahun sebesar 1,84% pada tahun 2021. Demikian pula PDB pertanian sempit meningkat 2,13%, dan tahun 2021 sebesar 1,08% (Kementrian Pertanian, 2022).

Adapun pertumbuhan sektor pertanian diawali oleh sub sektor perkebunan yang menduduki posisi pertama dengan kontribusi sebesar 3,94% terhadap PDB Indonesia, kemudian disusul oleh sub sektor tanaman pangan dengan kontribusi sebesar 2,60%. Lalu, pada urutan ketiga diisi dengan sub sektor peternakan dengan kontribusi sebesar 1,58%, sedikit lebih tinggi daripada sub sektor holtikultura yang memberi kontribusi sebesar 1,55%.

Melalui data diatas, dapat disimpulkan bahwa sumbangsih pertanian terhadap perekonomian Indonesia tidak dapat dipandang sebelah mata, begitu pula ketiga sub sektor pertanian yang menjadi tonggak utama pembangunan pertanian di Indonesia. Salah satu sub sektor tersebut adalah peternakan, dimana peternakan menempati peringkat ketiga berada dibawah sub sektor perkebunan dan tanaman

pangan. Maka dapat disimpulkan bahwa sub sektor peternakan merupakan salah satu sektor yang sangat strategis untuk dikembangkan. Sejalan dengan itu, Kurniati (2014) mengatakan bahwa pembangunan pertanian, pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan produksi menuju swasembada, memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan serta meratakan taraf hidup rakyat. Untuk mencapai tujuan tersebut, sektor pertanian meletakkan salah satu prioritas utamanya adalah pada pengembangan sub sektor peternakan.

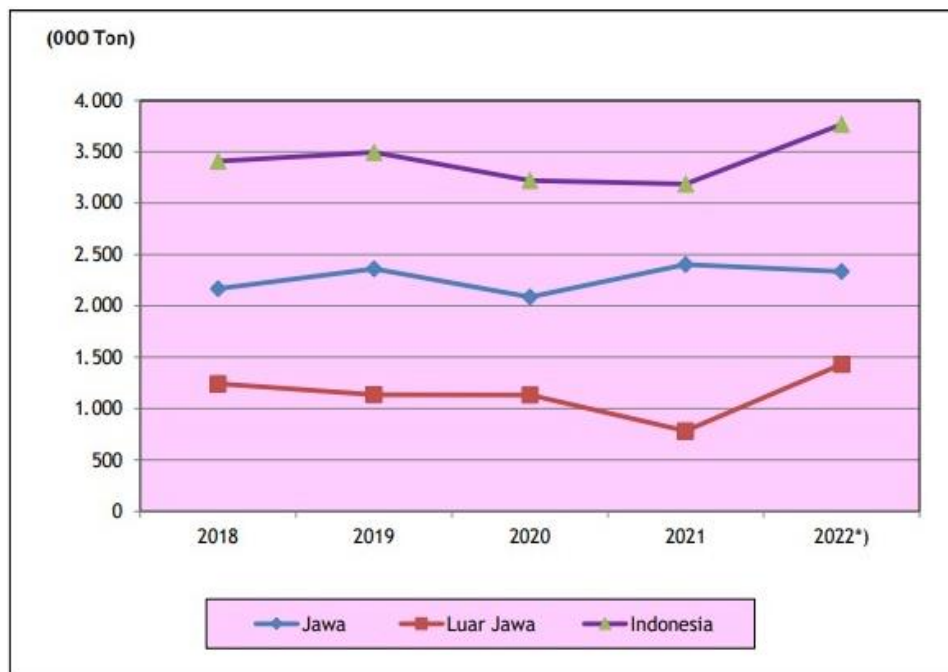
Peternakan sebagai salah satu sub sektor pertanian memiliki peran penting dalam berbagai aspek mulai dari aspek ekonomi, pangan, hingga kesehatan. Kementerian Pertanian melalui I Ketut Diarmita selaku Dirjen PKH, menyebutkan bahwa sub sektor peternakan mengalami pertumbuhan yang signifikan mulai dari tahun 2015 hingga 2019 dengan sumbangsih sebesar 231,71 triliun atau berkontribusi sebanyak 16,35% kepada total PDB sektor pertanian per tahun 2018.

Selain memberi sumbangsih besar terhadap pembangunan ekonomi peternakan juga berperan dalam pemenuhan pangan masyarakat Indonesia khususnya dalam pemenuhan protein hewani. Kebutuhan protein hewani seseorang berada diantara 45-55 gr per harinya dan dapat diperoleh melalui konsumsi daging ruminansia (sapi, kambing, rusa, dll), daging unggas (ayam, itik, dll), perikanan atau *seafood*, telur, susu, dan olahan lainnya. Peternakan sendiri mendukung pemenuhan protein hewani masyarakat melalui penyediaan daging ruminansia dan unggas. Namun begitu, pemenuhan protein ini masih menjadi suatu masalah akibat harga daging yang tidak terjangkau oleh masyarakat.

Salah satu sumber pangan hewani dengan harga yang relatif terjangkau dan mudah diperoleh adalah daging ayam ras pedaging atau yang sering disebut sebagai daging ayam *broiler*. Selain harganya yang relatif lebih terjangkau, daging ayam *broiler* mudah diolah menjadi berbagai macam masakan sehingga banyak disukai dan dikonsumsi dalam rumah tangga maupun rumah makan karena dagingnya yang empuk dan tebal.

Dirjen PKH, I Ketut Diarmita dalam acara Festival Ayam dan Telur (FAT) 2019, menyebutkan bahwa berdasarkan data statistik peternakan ada peningkatan tajam pada produksi unggas nasional. Tercatat bahwa pada awal tahun 1970-an produksi daging ayam ras hanya sebesar 15% dari seluruh kebutuhan nasional,

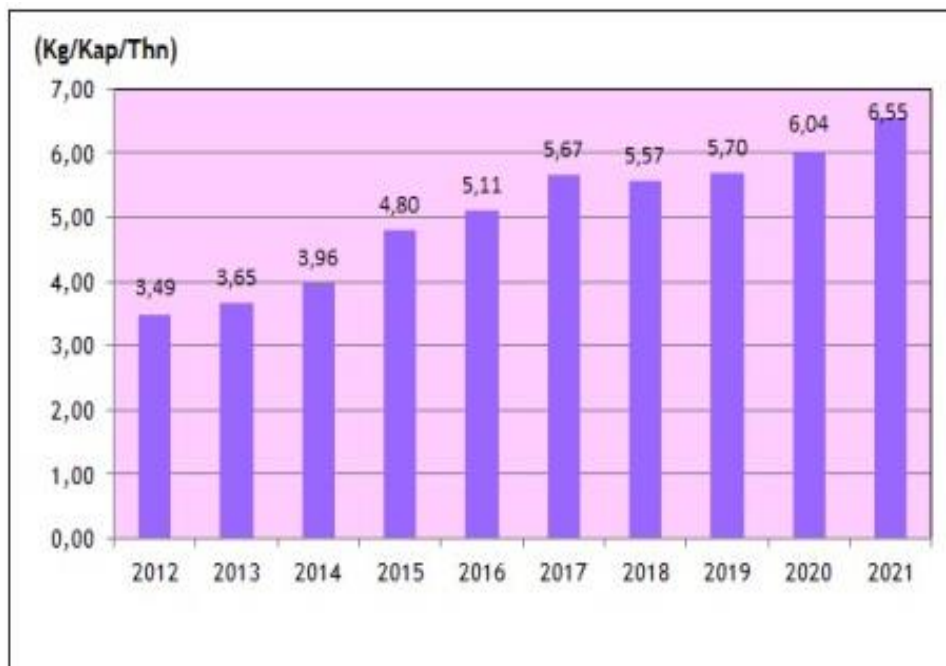
sedangkan pada tahun 2018 disebutkan bahwa tingkat produksinya telah mencapai 3.565.495 ton atau 116,9% dari kebutuhan nasional yaitu sebesar 3.047.676 ton, sedangkan untuk produksi telur ayam pada tahun 2018 sebanyak 1.756.691 ton atau 101,5% dari kebutuhan nasional.



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Gambar 1.1. Perkembangan Produksi Ayam Ras Pedaging (*Broiler*) di Indonesia, 2018-2022

Perkembangan yang pesat ini kemudian didukung oleh tingkat konsumsi masyarakat Indonesia terhadap ayam *broiler* yang semakin meningkat setiap tahunnya. Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2021 mencatat bahwa tingkat konsumsi rumah tangga masyarakat Indonesia terhadap ayam *Broiler* pada tahun 2021 mencapai angka 6,55 kg/kapita/tahun. Melalui data ini diperkirakan bahwa tingkat konsumsi masyarakat terhadap ayam *broiler* akan lebih besar apabila ditambah dengan konsumsi diluar rumah tangga seperti rumah makan, warung, resto, dan lain sebagainya. Begitu pula pada musim pesta atau hari besar keagamaan, dimana kebutuhan daging ayam akan meningkat sekitar 10%-20% dari kebutuhan normal.



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Gambar 1.2. Tingkat Konsumsi Ayam Ras Pedaging (*Broiler*) di Indonesia, 2012-2021

Menurut Pusat Data dan Informasi Petanian, disebutkan bahwa Indonesia merupakan salah satu dari sepuluh (10) negara yang bertindak sebagai produsen ayam *broiler* terbesar di dunia. Namun disebutkan pula bahwa Indonesia bukan bagian dari negara eksportir ayam, Hal ini terjadi akibat kebutuhan daging ayam *broiler* dalam negeri yang sangat besar sehingga seluruh produksi daging ayam digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri. Maka, dapat disimpulkan bahwa peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) merupakan suatu usaha agribisnis menjanjikan dengan pasar yang stabil,

Adapun awal mula bisnis ayam pedaging di Indonesia bermula dari program Bimas Ayam yang kemudian berkembang pesat pada tahun 1970-1980. Perkembangan pesat ini ditandai dengan tumbuhnya investasi pada usaha hulu (bibit, pakan, dan obat-obatan), hilir, maupun usaha budidaya. Sementara itu, sistem usaha ternak ayam *broiler* kemudian mulai dibagi menjadi tiga yaitu mandiri, semi mandiri, dan kemitraan (Tamalluddin, 2014).

Secara singkat, ketiga sistem ini memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Sistem mandiri adalah sistem usaha beternak *broiler* dimana modal

yang digunakan sepenuhnya berasal dari peternak itu sendiri, sedikit berbeda dengan sistem semi mandiri yang telah bekerjasama baik dengan orang lain ataupun perusahaan tertentu. Sementara itu, sistem kemitraan diartikan sebagai bentuk kerjasama budidaya ayam *broiler* antara suatu perusahaan inti dengan peternak plasma yang mulai marak digunakan pada akhir tahun 1998. Adapun perusahaan inti dalam sistem kemitraan umumnya berperda dalam penyediaan saponak (DOC, pakan, vaksin dan medikasi) dan peternak plasma berperan dalam proses budidaya ayam mulai dari awal hingga siap dipanen.

Perkembangan peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) ditandai pula dengan kemajuan inovasi yang semakin mempermudah peternak. Salah satu inovasi yang sangat menguntungkan agribisnis peternakan ayam ras pedaging ini adalah dengan terciptanya kandang *closed house* atau kandang tertutup. Inovasi ini semakin memberi jaminan kepada para peternak mengenai kualitas dan masa produksi ayam, Kandang *closed house* sendiri dapat diartikan sebagai kandang tertutup yang menjamin keamanan dan kenyamanan ayam dari gangguan yang berasal dari luar kandang. Kandang dengan sistem ini mengangkat konsep cuaca buatan sehingga semua komponen seperti 5emperature, suhu, dan faktor lain dapat diatur sesuai dengan kenyamanan ayam oleh mesin kontrol yang berada di luar kandang. Inovasi ini sangat menjamin pertumbuhan ayam yang maksimal.

PT Semesta Mitra Sejahtera Palembang merupakan salah satu perusahaan afiliasi yang berada dibawah naungan PT Charoen Pokphand Indonesia, perusahaan multinasional yang bergerak dalam bidang agribisnis perunggasan. Adapun PT Semesta Sejahtera mengkhususkan perusahaannya dalam pembibitan ayam ras petelor maupun ayam ras pedaging (*broiler*) dengan cara melakukan kerjasama dengan peternak rakyat melalui sistem kemitraan inti plasma. Perusahaan ini telah bekerjasama dengan puluhan peternak plasma yang telah tersebar di berbagai bagian Sumatera Selatan dan Farm Ir John Isman merupakan salah satunya.

Peternakan Ir John Isman sendiri telah melakukan kerjasama dengan PT Semesta Sejahtera selama satu tahun dengan total produksi sebanyak 5 periode dengan kandang *closed house* sebanyak dua unit. Namun, belum diketahui secara pasti besaran keuntungan yang diperoleh atas investasi yang telah dikeluarkan oleh

peternak plasma (Ir John Isman) dan perusahaan inti (PT Semesta Mitra Sejahtera). Sementara itu, diketahui bahwa keberlanjutan suatu usaha peternakan ditentukan oleh pengetahuan peternak mengenai aspek-aspek kelayakan usaha.

Fatah (1994) menyebutkan bahwa suatu usaha atau bisnis dapat dikatakan layak apabila telah memenuhi beberapa syarat seperti layak pasar dan pemasaran, layak teknis, serta layak finansial. Berdasarkan ketiga aspek tersebut, aspek finansial merupakan salah satu aspek utama yang harus diperhatikan. Kriteria penilaian finansial dapat digunakan sebagai alat bantu bagi manajemen dalam membandingkan dan memilih investasi yang baik untuk dilanjutkan. Adapun beberapa kriteria finansial yang digunakan sebagai pedoman adalah *Net Present Value* (NPV), *Benefit Cost Ratio* (Net B/C), dan *Internal Rate of Return* (IRR) (Sari dan Ramadhon, 2017).

Maka berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kelayakan Usaha dan Finansial Peternakan Ayam *Broiler* di PT Semesta Mitra Sejahtera (Studi Kasus: Peternakan Ir. John Isman, Desa Pelempang, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan)”. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat menjadi manfaat bagi para pembacanya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar biaya produksi yang telah dikeluarkan oleh peternak?
2. Berapa besar tingkat kelayakan usaha dan finansial peternakan ayam *broiler* Ir John Isman?
3. Berapa lama waktu *payback periode* yang harus dilalui oleh peternak untuk mengembalikan biaya investasi yang telah dikeluarkan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Menganalisis berapa besar biaya yang telah dikeluarkan oleh peternak

2. Menghitung tingkat kelayakan usaha serta finansial di peternakan ayam ras pedaging Ir John Isman,
3. Menghitung jangka waktu pengembalian biaya investasi yang telah dikeluarkan oleh peternak.

Sementara itu, kegunaan penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai referensi sehingga perusahaan dapat memiliki gambaran mengenai posisi keuangan mereka..
2. Sebagai media pembelajaran bagi penulis untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.
3. Sebagai referensi bagi pembaca yang tertarik pada dunia agribisnis ayam broiler.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2023. *Produksi Daging Ayam Ras Pedaging menurut Provinsi (Ton), 2020-2022*. Jakarta: BPS.
- Blessing. 2007. *Himpunan Undang-undang dan Peraturan tentang Waralaba Direct*. Jakarta: Blessing.
- Gandhy, A. dan Dicky. S. 2017. Analisis Finansial Dan Sensitivitas Peternakan Ayam Broiler Pt. Bogor Eco Farming, Kabupaten Bogor. *Jurnal OPTIMA*. 1(1): 1-11.
- Kementrian Pertanian. 2022. *Analisis PDB Sektor Pertanian Tahun 2022*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Kementrian Pertanian. 2022. *Outlook Komoditas Peternakan Daging Ayam Ras Pedaging*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Kementrian Pertanian. 2022. *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2022*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- Kurnianto, *et al.* 2017. Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Inti-Plasma. *Jurnal Mediagro*. 15(2): 47-57.
- Kurniati, S. A. 2014. Peran Sektor Peternakan Ayam Pedaging dalam Perekonomian Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 16(3): 170-178.
- Mubiyarto. 1984. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES.
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Indonesia: Penerbit Ghalia.
- Ningtyas, A. P., *et al.* 2020. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Ayam Broiler Mitra PT Laras Sejati Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. *Seminar Nasional Dies Natalies ke-44*. 4(1): 435-443.
- Rosyidi, S. 2001. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sari, M. L., & Ramadhon, M. 2017. Manajemen Pemberian Pakan Ayam Broiler di Desa Tanjung Pinang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 6(1): 38.
- Soeharto. 2000. *Manajemen Proyek (dari Konsepsional sampai Operasional)*. Jakarta: Erlangga.
- Sutawi. 2007. *Agribisnis Peternakan. Kapita Selekta*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang Press.
- Tamalluddin, F. 2014. *Panduan Lengkap Ayam Broiler*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tristia, A. 2021. *Manajemen Pemeliharaan Broiler*. Denpasar: Pustaka Larasan.